

ABSTRAK

Ilma Amalia (2220070023): Penafsiran Ayat-Ayat *Zālim li nafsih* Dalam Al-Qur'an Menurut Al-Alûsî Dan M. Quraish Shihab Serta Relevansinya Dengan Fenomena *Self-harm* di Kalangan Remaja

Fenomena *self-harm* atau tindakan melukai diri sendiri semakin banyak ditemukan di kalangan remaja. Dalam konteks Islam, perilaku ini dapat dikaitkan dengan konsep *zālim li nafsih*, yaitu tindakan yang merugikan diri sendiri, sebagaimana disebutkan dalam beberapa ayat Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tafsir ayat-ayat *zālim li nafsih* menurut Al-Alûsî dan M. Quraish Shihab, serta menggali relevansinya dengan fenomena *self-harm* di kalangan remaja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif-komparatif. Jenis penelitian berupa kajian pustaka dengan data primer dari kitab tafsir Ruh al-Ma'ani karya Al-Alûsî dan Tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab, serta didukung oleh literatur terkait fenomena *self-harm*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, sementara metode analisis menggunakan metode perbandingan tafsir (*muqāran*) yang ditawarkan oleh Al-Farmawy dan analisis psikologis dari dampak *self-harm*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Alûsî menafsirkan *zālim li nafsih* sebagai dosa yang merugikan diri sendiri, dengan menekankan aspek moral dan perlunya taubat untuk menghindari kesalahan lebih besar. Sementara itu, M. Quraish Shihab memberikan tafsir yang lebih kontekstual, mengaitkan konsep ini dengan faktor sosial dan psikologis, seperti ketidaktahuan, lemahnya kontrol diri, serta tekanan lingkungan. Keduanya sepakat bahwa *zālim li nafsih* adalah tindakan yang merugikan diri sendiri secara fisik, mental, dan spiritual, serta menekankan pentingnya taubat dan kesadaran spiritual untuk menghindarinya. Namun, Al-Alûsî lebih menyoroti aspek dosa dan pelanggaran terhadap perintah Allah SWT dengan pendekatan tekstual dan klasik, sedangkan M. Quraish Shihab menafsirkan konsep ini secara lebih kontekstual, mempertimbangkan faktor sosial dan psikologis. Shihab menekankan bahwa tekanan lingkungan, ketidaktahuan, dan lemahnya kontrol diri dapat menjadi penyebab seseorang menzalimi dirinya sendiri. Penafsiran ayat-ayat *zālim li nafsih* menurut Al-Alûsî dan M. Quraish Shihab memiliki relevansi dalam memahami fenomena *self-harm* di kalangan remaja. Al-Alûsî menekankan bahwa tindakan menyakiti diri sendiri tidak hanya merugikan secara fisik, tetapi juga berdampak pada psikologis dan spiritual. M. Quraish Shihab menyoroti faktor psikologis, sosial, dan lingkungan sebagai penyebab utama *self-harm*.

Kata Kunci: *Zālim li nafsih*, Tafsir Al-Qur'an, Al-Alûsî, M. Quraish Shihab, *Self-harm*, Remaja.